

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV
UPTD SD NEGERI 6 PEUSANGAN**

Nizaul Khaira¹, Nia Astuti², Mutia Agustisa³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas Almuslim, ²Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas
Almuslim

1nidakhaira26@gmail.com, 2niaastuti89@gmail.com,
3mutiaagustisa@umuslim.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to improve students' poetry reading skills through the application of the Direct Instruction learning model in Indonesian language learning in grade IV of UPTD SD Negeri 6 Peusangan. This study was motivated by the low poetry reading skills of students, especially in the aspects of pronunciation, intonation, pauses, stress, and expression when reading poetry. This study used a qualitative approach with the type of Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The data in this study were obtained through test results, observations of teacher and student activities, and student response questionnaires. The data sources were 16 grade IV students. Data collection methods included tests, observations, questionnaires, and documentation, while data analysis techniques used descriptive percentage analysis of poetry reading skills, learning activities, and student responses. The results showed that the application of the Direct Instruction learning model could improve students' poetry reading skills. In cycle I, the percentage of student learning completion reached 43.75% and increased to 87.5% in cycle II. Teacher activity increased from 82.2% to 93.3%, while student activity increased from 72% to 92%. Student responses to the implementation of the Direct Instruction learning model showed positive results, namely 67% of students answered SS (Strongly Agree), 32% answered S (Agree), 1% answered TS (Disagree), and 0% answered STS (Strongly Disagree). Thus, the Direct Instruction learning model is effective for improving students' poetry reading skills in Indonesian language learning.

Keywords: *direct instruction, elementary education, poetry reading skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV UPTD SD Negeri 6 Peusangan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca puisi peserta didik,

hususnya dalam aspek lafal, intonasi, jeda, tekanan, dan ekspresi saat membaca puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tes, observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta angket respons peserta didik. Sumber data peserta didik kelas IV berjumlah 16 orang. Metode pengumpulan data meliputi tes, observasi, angket, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase terhadap keterampilan membaca puisi, aktivitas pembelajaran, dan respons peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar peserta didik mencapai 43,75% dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 82,2% menjadi 93,3%, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 72% menjadi 92%. Respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* menunjukkan hasil positif, yaitu 67% peserta didik menjawab SS (Sangat Setuju), 32% menjawab S (Setuju), 1% menjawab TS (Tidak Setuju), dan 0% menjawab STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan demikian, model pembelajaran *Direct Instruction* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *direct instruction*, keterampilan membaca puisi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan berkarakter. Jenjang pendidikan dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan menumbuhkan minat siswa terhadap karya sastra. Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 sebelumnya, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menekankan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan penting yang diajarkan adalah membaca puisi. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bersifat imajinatif, berisi ungkapan gagasan dan perasaan seseorang tentang suatu hal yang dituangkan dalam kata-kata yang indah serta terikat oleh rima, sehingga mampu menyampaikan makna dengan cara yang mendalam dan estetis (Astuti & Humaira, 2022:49). Menurut Subrada (dalam Rahmawati & Citrawati, 2023:46), puisi tidak hanya sekadar rangkaian kata, tetapi merupakan susunan bahasa yang

dipilih dan dirangkai secara tepat agar mampu menyampaikan pesan serta perasaan penulis secara estetik dan mendalam.

Khairunnisa dkk. (2025:221) menjelaskan membaca berpengaruh besar terhadap perkembangan akademik siswa karena membantu mereka memahami bacaan, menyerap informasi, dan memperluas wawasan. Sejalan dengan itu, Pawesti dkk. (2025:2) menjelaskan bahwa membaca adalah aktivitas kompleks yang mencakup aspek kognitif seperti pemahaman, analisis, serta kemampuan komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran puisi penting untuk menumbuhkan apresiasi siswa terhadap sastra, mengembangkan kemampuan berbahasa dan aspek emosional mereka.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran membaca puisi di sekolah dasar masih sangat rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPTD SD Negeri 6 Peusangan, khususnya di kelas IV, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca puisi, yaitu siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami isi dengan baik serta membaca puisi secara ekspresif dan bermakna.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, salah satu solusi yang relevan dan telah terbukti adalah penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*. Model ini merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada penyampaian materi secara terencana, terstruktur, dan sistematis. Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian. Model ini menekankan penyampaian materi secara langsung dan sistematis oleh guru melalui tahapan jelas sehingga siswa dapat memahami konsep dan keterampilan secara efektif (Herwanto, 2022). Dalam penerapannya, pembelajaran dilakukan melalui tahapan yang jelas, mulai dari pemberian penjelasan dan contoh oleh guru, latihan terbimbing, hingga latihan mandiri.

Arifin, (2023) menjelaskan bahwa tahapan pelaksanaan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, Membimbing latihan (latihan terbimbing), Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dan Memberikan kesempatan

latihan lanjutan dan penerapan konsep. Tahapan tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami materi secara bertahap dan tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mauliddiah dkk. (2024) menyatakan model pembelajaran *Direct Instruction* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas IV sekolah dasar. Model pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan langsung dari guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Direct Instruction*. Penerapan model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV UPTD SDN 6 Peusangan. Melalui latihan yang terarah dan umpan balik secara langsung, siswa dapat memperbaiki kesalahan dalam membaca puisi dan menjadi lebih percaya diri di depan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 6

Peusangan melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*. model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dinilai sebagai pilihan yang tepat dan efektif dalam pembelajaran membaca puisi karena memungkinkan guru memberikan contoh secara langsung dan terstruktur kepada siswa (Wulandari, 2013). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran dalam pembelajaran membaca puisi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respons, minat, dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran membaca puisi setelah diterapkannya model pembelajaran *Direct Instruction*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam

mengenai efektivitas model dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dan terarah dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi, serta menumbuhkan rasa percaya diri, minat, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait model pembelajaran *Direct Instruction* pada konteks yang berbeda.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara

mendalam proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka atau bilangan atau bisa dikatakan data pasti sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat (Sugiono, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Utomo dkk.(2024), menyatakan bahwa PTK merupakan metode yang sangat relevan dan efektif untuk digunakan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberdayakan peserta didik dalam lingkungan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kajian yang dilakukan oleh para guru di lingkungan kelas, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui serangkaian tindakan yang mereka laksanakan. Arikunto (2021) menjelaskan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) harus dilakukan minimal dalam satu siklus pembelajaran.

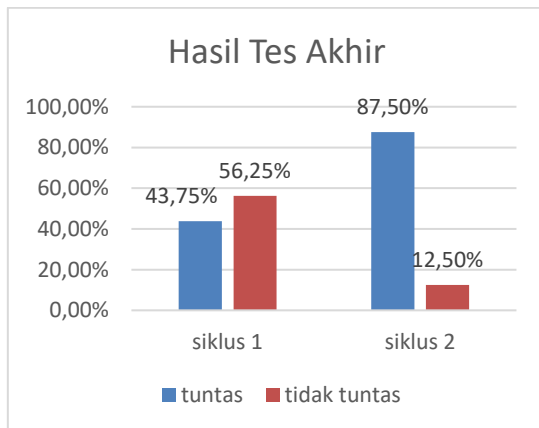
Penelitian dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 6 Peusangan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah subjek sebanyak 16 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*. Desain penelitian mengacu pada model PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah *Direct Instruction*, yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, demonstrasi membaca puisi oleh guru, latihan terbimbing, serta latihan mandiri.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca puisi siswa berdasarkan aspek lafal, intonasi, tekanan, jeda, dan ekspresi. Angket digunakan untuk mengetahui respons, minat, dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran, sedangkan

dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan persentase ketuntasan individu dan klasikal. Aktivitas guru dan siswa dianalisis menggunakan persentase keterlaksanaan, sedangkan data respons siswa dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman, keaktifan, dan motivasi belajar. Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan apabila $\geq 80\%$ siswa mencapai ketuntasan belajar dan aktivitas pembelajaran berada pada kategori baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tes awal pada tahap pertama, diikuti oleh siklus I dan II yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi di kelas IV UPTD SD Negeri 6 Peusangan. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang menerapkan model pembelajaran tersebut. Adapun hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

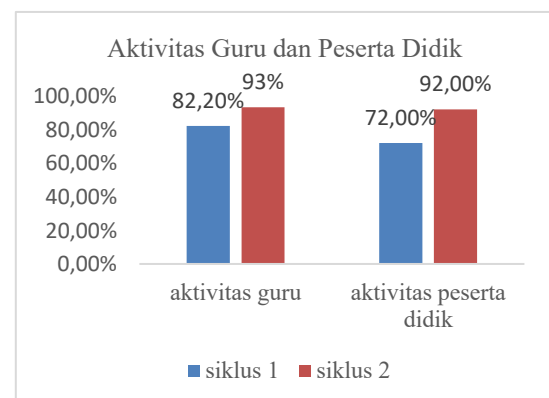


Grafik 1 Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Peserta Didik

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dijelaskan bahwa hasil tes yang diperoleh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 6 Peusangan pada materi keterampilan membaca puisi mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pelaksanaan tes akhir siklus I, dari jumlah keseluruhan 16 peserta didik, terdapat 7 peserta didik yang tuntas dengan memperoleh nilai ≥ 70 , dengan persentase ketuntasan sebesar 43,75% yang masih tergolong rendah. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 56,25%.

Selanjutnya, pada pelaksanaan tes akhir siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Dari 16 peserta didik, sebanyak 14 peserta didik telah mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai ≥ 70 , dengan persentase sebesar 87,5% yang termasuk dalam kategori baik.

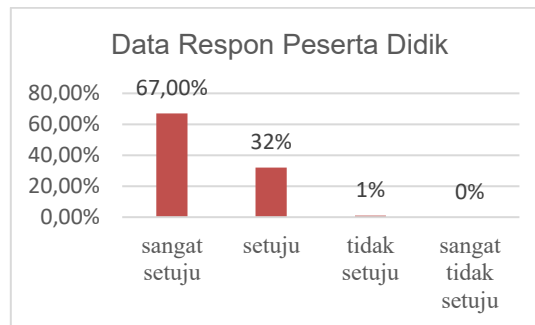
Sedangkan peserta didik yang belum tuntas hanya berjumlah 2 orang dengan persentase 12,5%. Selain dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan model *Direct Instruction* tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik, tetapi juga meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik di kelas IV UPTD SD Negeri 6 Peusangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2 Peningkatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkannya model *Direct*

Instruction. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,2% dengan kategori baik, menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan sesuai langkah model meskipun belum optimal, sedangkan aktivitas peserta didik mencapai 72% dengan kategori cukup, menandakan bahwa keterlibatan siswa sudah mulai terlihat namun masih perlu ditingkatkan. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana aktivitas guru mencapai 93,3% dengan kategori sangat baik, menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal dan terstruktur, serta aktivitas peserta didik meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik, yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model *Direct Instruction* mampu meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Grafik 3 Persentase Respon Peserta didik terhadap model *Direct Instruction*

Data respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi keterampilan membaca puisi diperoleh melalui angket respon peserta didik. Hasil analisis menunjukkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Instruction* memperoleh respon sangat setuju sebesar 67%, setuju sebesar 32%, tidak setuju sebesar 1%, dan sangat tidak setuju sebesar 0% sehingga dinilai sangat positif dan layak diterapkan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembelajaran membaca puisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriadi (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran puisi serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Selain itu, hasil penelitian

ini juga didukung oleh Adawiah (2024) yang menyatakan bahwa model *Direct Instruction* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa serta meningkatkan aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 6 Peusangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 43,75% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dan peserta didik juga mengalami peningkatan, di mana aktivitas guru meningkat dari 82,2% menjadi 93,3%, dan aktivitas peserta didik meningkat dari 72% menjadi 92%. Respon peserta didik terhadap pembelajaran juga tergolong sangat baik, yang ditunjukkan melalui hasil angket dengan mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada guru untuk

menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca puisi. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi atau jenjang yang berbeda guna memperkuat temuan serta memberikan inovasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis puisi "Puisi untuk Ibu" karya Muhammad Ichsan dengan pendekatan struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48–57.
- Adawiah, R. (2024). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran model Direct Instruction melalui media kartu bergambar siswa kelas I SDN 50 Bulu Datu* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Arifin. (2023). Implementasi model pembelajaran pengajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi gerak spesifik permainan bola basket di kelas VII-G semester 1 SMPN 1 Bolo tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*.

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Herwanto. (2022). Penerapan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar peserta didik. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1).
- Khairunnisa, M. N., et al. (2025). Peran membaca dalam perkembangan akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 215–230.
- Mauliddiah, D. N., Septiani, F. S., Rohmaningsih, F. N. E., Khoirunnisa, N. A., & Mustikaati, W. (2024). Efektivitas model Direct Instruction dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada soal mata pelajaran IPAS. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*.
- Pawesti, R., Santoso, A., & Hartono, D. (2025). Kompleksitas keterampilan membaca dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1–10.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Wulandari, W. (2013). Upaya meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN Sukolilo 250 Kecamatan Bulak Kota Surabaya tahun pelajaran 2012–2013. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.